

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Peran konselor adiksi dalam proses pemulihan perilaku pecandu narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapori Bukit Doa adalah berperan yang baik untuk para residennya dengan melakukan *assessment*, konseling, dan juga monitoring terhadap masing-masing residen pecandu narkoba.
2. Faktor pendukung dari peran konselor adiksi yaitu, pendekatan konselor kepada residennya, adanya program religi, antusias residen dalam melaksanakan kegiatan, tingkat kesadaran dan kemauan residen dalam menjalankan program.
3. Faktor penghambat dari peran konselor adiksi yaitu, jumlah konselor dan residen yang tidak seimbang, kurangnya kedekatan antara konselor dengan residennya, karakter residen yang terlalu tertutup dan sulit untuk dipahami, pengetahuan konselor terkait pemahaman karakter, pelatihan khusus konselor adiksi.
4. Konselor adiksi telah melakukan *assessment* terhadap klien pecandu narkoba sebagai peran dalam proses pemulihan di Intitusi Penerima Wajib Lapori Bukit Doa yang disesuaikan dengan lembar *assessment* dari Tim *Drug Dependence Hospital* atau RSKO (Rumah Sakit Ketergantungan Obat) Jakarta itu diambil dari *Thomas McLellan and Deni Carise Treatment Research Institute, Addiction Severity Index Versi 3.0*.

5. Konselor adiksi telah melakukan konseling minimal setiap satu kali dalam seminggu dan juga memberikan pelayanan konseling religi islam sebanyak 3 kali dalam seminggu yang dilayani langsung oleh konselor adiksi yang merupakan seorang ustadz terhadap klien pecandu narkoba sebagai peran dalam proses pemulihan di Intitusi Penerima Wajib Lapor Bukit Doa.
6. Konselor adiksi telah melakukan monitoring dengan memantau setiap kegiatan residen dan mencatat perkembangan perubahan perilaku residen dalam buku laporan observasi residen serta melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap klien pecandu narkoba sebagai peran dalam proses pemulihan di Intitusi Penerima Wajib Lapor Bukit Doa.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Penerima Wajib Lapor Bukit Doa, disarankan kedepannya agar dapat meningkatkan kualitas dan kecukupan sarana dan prasana, serta menyeimbangkan jumlah konselor adiksi dengan residen yang ada agar proses pemulihan dapat berjalan lebih efektif.
2. Bagi Konselor Adiksi, diharapkan agar seluruhnya dapat mengikuti kegiatan pelatihan khusus konselor adiksi agar memiliki keterampilan serta pengetahuan dalam memahami residen dalam proses pemulihan perilaku.
3. Bagi Residen, diharapkan dapat lebih membuka diri dan meradaptasi dengan baik selama menjalankan rehabilitasi.
4. Bagi Peneliti, selanjutnya diharapkan mampu mengimplementasikan hasil penelitian yang telah didapatkan dalam bidang ilmu perilaku dan kesehatan.